

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Epidemiologi Pes	10
2. Etiologi dan Transmisi Pes	11
3. Vektor Penyakit Pes.....	13
4. Reservoir Pes.....	14
5. Pes pada Manusia.....	15
6. Wilayah Fokus Alamiah.....	16
7. Indikator Kewaspadaan Penyakit Pes	17
8. Faktor Risiko Penyakit Pes	18
9. Geographical Information Systems (GIS).....	21
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25

A. Jenis dan Rancangan	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	25
D. Identifikasi Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Cara Pengumpulan Data	30
G. Cara Analisa Data	30
H. Etika Penelitian	31
I. Keterbatasan Dalam Penelitian	32
J. Jalannya Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Kajian Data Epidemiologi	37
3. Kajian Data Ekologi	52
4. Global Spatial autocorrelation	58
5. Local Spatial autocorrelation	59
6. Hot spot analysis	63
7. Analisis Korelasi	66
8. Forecast	68
9. Peta Distribusi Kerawanan	72
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Transmisi penularan penyakit pes.....	12
Gambar 2.	Kerangka teori pengaruh faktor ekologis terhadap peningkatan kepadatan pinjal dan tikus.....	22
Gambar 3	Kerangka konsep penelitian pengaruh faktor ekologis pada kepadatan populasi pinjal dan tikus	23
Gambar 4	Kerangka konsep penelitian temporal-spasial indeks pinjal dan populasi tikus	23
Gambar 5.	Formula untuk perhitungan autokorelasi	31
Gambar 6.	Peta administrasi kecamatan Selo dan kecamatan Cepogo.....	36
Gambar 7.	Jumlah perangkap yang digunakan tahun 2010-2019.....	37
Gambar 8.	Jumlah tikus tertangkap berdasarkan lokasi penangkapan sejak tahun 2010-2019	38
Gambar 9.	Jumlah tikus tertangkap berdasarkan tahun penangkapan	38
Gambar 10.	Jumlah tikus tertangkap berdasarkan jenisnya.....	39
Gambar 11.	Keberhasilan Penangkapan (<i>trap success</i>) tahun 2010-2019	40
Gambar 12.	Jumlah sebaran pinjal berdasarkan lokasi tertangkap tahun 2010-2019	41
Gambar 13.	Jumlah dan sebaran pinjal tertangkap berdasarkan tahun penangkapan	41
Gambar 14.	Distribusi penangkapan pinjal berdasarkan jenisnya.....	42
Gambar 15.	Sebaran jumlah tikus yang terinfestasi pinjal tahun 2010-2019	44
Gambar 16.	Persentase infestasi pinjal pada tikus <i>R. r. diardi</i>	44
Gambar 17.	Sebaran Indeks Pinjal Umum berdasarkan lokasi penangkapan.....	46
Gambar 18.	Sebaran Indeks Pinjal Umum berdasarkan tahun penangkapan	46
Gambar 19.	Sebaran Indeks Pinjal Khusus berdasarkan lokasi penangkapan.....	47
Gambar 20.	Sebaran Indeks Pinjal Khusus berdasarkan tahun penangkapan	48
Gambar 21.	Peta pola distribusi kerawanan berdasarkan <i>trap success</i> di lokasi penelitian.....	49
Gambar 22.	Peta pola distribusi kerawanan berdasarkan Indeks Pinjal Umum	

di lokasi penelitian.....	50
Gambar 23. Peta pola distribusi kerawanan berdasarkan Indeks Pinjal Khusus di lokasi penelitian	51
Gambar 24. Trend temperatur lokasi penelitian (°C) tahun 2010-2019	52
Gambar 25. Trend kelembapan rata-rata (%) tahun 2010-2019	53
Gambar 26. Trend curah hujan dan lamanya penyinaran matahari tahun 2010-2019	54
Gambar 27. Ketinggian wilayah lokasi penelitian.....	54
Gambar 28. Peta penggunaan lahan di lokasi penelitian	57
Gambar 29. Pola distribusi Indeks Pinjal Umum sejak tahun 2010-2019	61
Gambar 30. Pola distribusi Indeks Pinjal Khusus sejak tahun 2010-2019	62
Gambar 31. Pola distribusi <i>Hot spot</i> Indeks Pinjal Umum sejak tahun 2010-2019	64
Gambar 32. Pola distribusi <i>Hot spot</i> Indeks Pinjal Khusus sejak tahun 2010-2019	65
Gambar 33. <i>Forecast trap success</i>	69
Gambar 34. <i>Forecast</i> Indeks Pinjal Umum	69
Gambar 35. <i>Forecast</i> pada Indeks Pinjal Khusus.....	70
Gambar 36. <i>Forecast</i> pada suhu rata-rata.....	70
Gambar 37. <i>Forecast</i> pada kelembapan rata-rata	71
Gambar 38. <i>Forecast</i> pada curah hujan	71
Gambar 39. Pola distribusi kerawanan relatif wilayah fokus pes.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian lain terkait faktor risiko, pola epidemiologi, dan analisa spasial penyakit pes	5
Tabel 2. Definisi operasional variabel	28
Tabel 3. Keberhasilan penangkapan (<i>trap success</i>) desa dan kecamatan	40
Tabel 4. Persentase dan sebaran tikus terinfestasi pinjal berdasarkan lokasi.....	.43
Tabel 5. Persentase penggunaan lahan di setiap desa	56
Tabel 6. Hasil Analisis Autokorelasi Global pada Indeks Pinjal Umum.....	58
Tabel 7. Hasil Analisis Autokorelasi Global pada Indeks Pinjal Khusus	59